

BULETIN STUDI EKONOMI

**PENILAIAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER
PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KOTA DENPASAR**
Rahayu Trisanthi, I Gusti Ayu Eka Damayanthi

**PENILAIAN STAKEHOLDERS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEUANGAN DAN PERBANKAN UNIVERSITAS UDAYANA**
Ni Wayan Ekawati, I Gusti Ayu Ketut Gintari

**PENGARUH PERTUMBUHAN AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA PADA KINERJA OPERASIONAL
LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN KLUNGKUNG**
I Wayan Eka Mahendra, I Made Karya Utama

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA PADA KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA**
Eka Ardhani Sisdyani

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN
PADA KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA TABANAN**
Kechika Yurline, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati

**EFEKTIVITAS PROGRAM DANA Penguatan MODAL LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN TABANAN**
Ni Putu Martini Dewi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH KULIAH PADA
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA**
Ni Luh Sari Widhiyani

REMUNERASI VERSUS TEORI KEAGENAN
I Gusti Ketut Agung Ulupul

IKLAN TELEVISI DALAM MASYARAKAT POSMODERN
Putu Yoga Maharani

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK DEvisa DAN NON DEvisa DI INDONESIA
Ida Ayu Gede Sri Puja Astuti, Ketut Alist Suardana

**PERANAN KLIRING DALAM MEMINIMALISIR ECONOMIC COST AKIBAT FLOATING TIME
YANG TERJADI DALAM SISTEM PEMBAYARAN DI BALI**
I Wayan Wita Kesumajaya, Luh Putu Aswitari, Gede Wardana Gautama

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA SOFTSKILL KERJA PROFESI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA**
I Ketut Sudiana

DITERBITKAN OLEH :

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS UDAYANA**

BULETIN STUDI EKONOMI

ISSN 1410-4628

Volume 17, Nomor 1, Februari 2012, Halaman 01-97

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E., M.M., Ak., CPA

Pemimpin Redaksi

Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, S.E., M.M.

Sekretaris Redaksi

Drs. I Gusti Bagus Indrajaya, M.Si.

Redaksi Pelaksana

I Gusti Ngurah Agung Suaryana, S.E., M.Si.

Naniek Noviari, S.E., M.Si., Ak.

I Wayan Santika, S.T., M.M.

Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T.

A. A. Bagus Putu Widanta, S.E., M.Si.

Ni Luh Karmini, S.E., M.Si.

Staf Ahli

Prof. Dr. I Ketut Rahyuda, S.E., M.SiE.

Prof. Dr. I Wayan Tjatra, M.Sc.

Prof. Dr. I Wayan Ramantha, S.E., M.M., Ak., CPA

Alamat Redaksi: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Jalan P. B. Sudirman
Denpasar telepon (0361)241929 fax (0361)241929 Email: bse_uyayana@yahoo.co.id.

Buletin Studi Ekonomi diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
Terbit dua kali setahun pada bulan Februari dan Agustus. Berisi tulisan yang diangkat
dari hasil penelitian di bidang ekonomi. ISSN 1410-4628.

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media
lain. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah,
dan tata cara lainnya.

BULETIN STUDI EKONOMI

ISSN 1410-4628

Volume 17, Nomor 1, Februari 2012, Halaman 01-97

DAFTAR ISI

Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar <i>Rahayu Trisanthi, I Gusti Ayu Eka Damayanthi</i>	01-08
Penilaian Stakeholders Terhadap Proses Pembelajaran di Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Udayana <i>Ni Wayan Ekawati, I Gusti Ayu Ketut Gantari</i>	09-15
Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung <i>I Wayan Eka Mahendra, I Made Karya Utama</i>	16-24
Pengaruh Pengalaman Kerja pada Kinerja Akademik Mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Udayana <i>Eka Ardhani Sisdyani</i>	25-31
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tabanan <i>Kechika Yurline, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati</i>	32-39
Efektivitas Program Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Tabanan <i>Ni Putu Martini Dewi</i>	40-49
Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Udayana <i>Ni Luh Sari Widhiyani</i>	50-57
Remunerasi Versus Teori Keagenan <i>I Gusti Ketut Agung Uhpui</i>	58-62
Iklan Televisi dalam Masyarakat Posmodern <i>Putu Yoga Maharani</i>	63-71
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia <i>Ida Ayu Gede Sri Puja Astuti, Ketut Alit Suardana</i>	72-82
Peranan Kliring dalam Meminimalisir Economic Cost Akibat Floating Time yang Terjadi Dalam Sistem Pembayaran di Bali <i>I Wayan Wita Kesumajaya, Luh Putu Aswitari, Gede Wardana Gautama</i>	83-88
Analisis Tingkat Kepuasan Industri Terhadap Kinerja Softskill Kerja Profesi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana <i>I Ketut Sudiana</i>	89-97

PENILAIAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KOTA DENPASAR

Rahayu Trisanthi, I Gusti Ayu Eka Damayanthi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
Email: ekadamayanthi1025@yahoo.com

Abstract: Examine the level of effectiveness of computer based accounting information system implementation at LPD in Denpasar Regency. The objective of this study is to examine the level of effectiveness of computer based accounting information system implementation at LPD in Denpasar Regency. Seven variables i.e data security, time availability, reporting variation, relevancy, physical safety and information quality was analyzed. Interviews, observation, and questionnaire were conducted in collecting data. Likert scale was used to find out the result quantitatively. The study shows that the implementation of computer based accounting information system on LPD at Denpasar Regency is effective. It is shown by the Likert Scale is in the area of effective criteria.

Abstrak: Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari tujuh variabel yaitu, keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan, relevansi, kenyamanan fisik, dan kualitas informasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan teknik pengukuran menggunakan skala Likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk penilaian secara total, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar termasuk dalam kriteria efektif.

Kata kunci: efektivitas, sistem informasi akuntansi, LPD

PENDAHULUAN

Sistem informasi yang diperlukan adalah sistem informasi yang berkualitas, cepat dalam menampilkan informasi, aktual, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan, dan tepat dengan kebutuhan yang diinginkan (Supriatna dan Jin, 2006). Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) harus ditangani secara cermat agar dapat menghindari terjadinya penyelewengan, kecurangan, dan kesalahan, baik sengaja maupun tidak sengaja (Omposunggu, 2002). Secara otomatis

SIA dapat mempercepat proses informasi dan mengatasi kelemahan manusia (Sori, 2009). Untuk banyaknya data yang dihasilkan oleh sebuah organisasi, bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif pada kualitas data dan informasi kepada pemegang saham (Neely dan Cook, 2011). SIA yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat secara cepat, akurat, dan benar (Yuliana, 2001).

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis termasuk dalam pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga perkreditan yang ada di Bali. LPD berdiri pada tahun 1985 yang merupakan terobosan Gubernur Bali saat itu, yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra. Hingga saat ini di Kota Denpasar telah terdapat 35 LPD. LPD dapat bertindak sebagai perpanjangan keuangan desa, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pemberdayaan masyarakat Desa Adat (Pertamawati, 2008). Efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk dapat mengukur keberhasilan dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan pada LPD di Kota Denpasar. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar secara total ditinjau dari sisi keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, dan kualitas informasi?"

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2001:30) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi

(SIA) adalah subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang memenuhi pemakai *intern* dan *ekstern*. Halim (1994:6) menyatakan bahwa bila terdapat kekusangan dari sistem informasi akuntansi, maka harus segera diadakan modifikasi maupun pengembangan terhadap sistem tersebut. Pada prinsipnya modifikasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi secara umum dicapai melalui tahapan berikut: (i) Analisis Sistem yaitu ditentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan sistem. (ii) Perencanaan Sistem yaitu aspek sistem yang sedang berjalan dipertimbangkan dan dipadukan dengan kebutuhan-kebutuhan baru yang telah ditetapkan dalam analisis sistem. (iii) Seleksi dan Implementasi yaitu tahap memasang sistem informasi yang baru di perusahaan. (iv) Pengoperasian Sistem adalah dimulainya penggunaan sistem informasi baru untuk mengolah data dan juga perencanaan sistem yang dilakukan untuk pengawasan agar dapat mengikuti pelaksanaan sistem informasi yang baru.

Jogiyanto (2006) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam menyelesaikan tugas-tugas yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan berbagai aktivitas yang dilaksanakan serta menyediakan informasi untuk banyak orang dan badan atau instansi yang mempunyai kepentingan pada aktivitas-aktivitas tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Teknologi sistem informasi merupakan alat yang terdiri dari seperangkat komponen yang terkait dalam rangka mendukung pembuatan

keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Hamzah, 2009). Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pengolahan data menggunakan alat elektronik seperti komputer. SIA didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000). Sistem informasi yang berbasis komputer saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen (Limantara dan Devie, 2003). Widjajanto (2001) menyatakan komputer adalah suatu alat pengolahan data yang dapat melaksanakan perhitungan substansial, termasuk operasi hitung menghitung dan operasi logika tanpa campur tangan manusia.

Metode pemrosesan data pada sistem yang terkomputerisasi dapat dibagi menjadi beberapa metode sebagai berikut. (i) *Batch System*. Prinsip dari sistem ini adalah menyimpan dan menumpuk semua data transaksi untuk diproses pada waktu yang telah ditentukan. Secara garis besar, cara kerja sistem ini adalah semua dokumen dikumpulkan kemudian diserahkan ke komputer sentral, dokumen kemudian diubah menjadi bentuk dokumen yang dapat dibaca oleh mesin. Program untuk pemrosesan data dijalankan sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk memroses dokumen-dokumen tersebut kemudian hasilnya diberikan kepada pemakai. Ini terjadi karena data yang diperlukan tidak berada dalam komputer pemakai, melainkan di pusat komputer, sehingga pemakai tidak dapat memperoleh informasi melalui komputernya. (ii) *Real Time System*. Sistem ini merupakan perbaikan dari *batch*, yaitu berusaha memperbaiki informasi yang kurang *up-to-date*. Sistem ini memungkinkan setiap pemakaian

fasilitas komputer dapat menginterogasi mesin setiap saat untuk memperoleh data yang paling aktual. Untuk menjelaskan sistem ini dibutuhkan perantara yang lebih banyak dan semua program serta data harus selalu tersedia dalam jalur komunikasi komputer. Sistem *batch* dan *real time* menyimpan data dalam bentuk *file*. Pada umumnya departemen-departemen memiliki *file* tersendiri yang dianggap sebagai pemilik departemen masing-masing, sehingga menimbulkan duplikasi data. (iii) *Data Base System*. *Data base* adalah kemampuan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari *data base* tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri *data base* disebut sistem manajemen basis data (*data base management system*). Konsep dasar *data base* adalah kumpulan dari catatan-catatan atau potongan dari pengetahuan. Sebuah *data base* memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya, penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan objek yang mewakili suatu *data base* dan hubungan di antara objek tersebut.

Perangkat Pengolahan Data

Agar proses pengolahan data menjadi informasi dapat berjalan dengan baik, maka harus diketahui perangkat-perangkat komputer yang terlibat di dalamnya. Menurut Baridwan (2002), secara garis besar perangkat-perangkat tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Selain itu, manusia merupakan satu bagian yang tidak dapat dilupakan yaitu sebagai pemakai yang menjalankan komputer tersebut (*brainware*).

Siklus Pengolahan Data

Semua pengolahan data, baik yang dilaksanakan secara manual maupun secara elektronik, akan selalu terdiri dari kegiatan *input*, proses, dan *output*. (1) *Input*. Dalam aktivitas *input*, data direkam dalam bentuk-bentuk tertentu sebagai bahan untuk diolah atau diproses. Data tersebut dicatat pada dokumen, seperti faktur, tanda terima barang dan kemudian diubah ke dalam bentuk yang terbaca dalam mesin untuk diolah. Selain itu data juga bisa langsung direkam dalam bentuk yang terbaca mesin tanpa menggunakan kertas lagi (*paperless*). (2) Proses. Pada dasarnya komputer memproses data dengan salah satu dari sistem pengolahan data sebagai berikut. (i) *Batch Processing*. Sistem pengolahan data secara *batch* dilakukan secara periodik atau berkelompok. Hal ini berarti data yang akan diproses dikumpulkan dan disimpan dulu sampai terkumpul dalam jumlah yang cukup banyak atau sampai pada saat yang ditentukan secara periodik. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk memproses transaksi rutin yang volumenya cukup besar. (ii) *Immediate Processing*. Sistem pengolahan data secara *immediate* atau *online processing* adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah terjadi. Artinya, setiap transaksi segera direkam dan dibukukan pada masing-masing file yang terpengaruh oleh transaksi itu. Pendekatan *immediate processing* ini sangat cocok untuk diterapkan dalam sistem yang dinamis, yaitu sistem yang memerlukan informasi yang selalu muktahir. (3) *Output*. Jika data telah diubah menjadi informasi, berarti proses pengolahan data telah menginjak aktivitas *output*. Dalam aktivitas *output* tercakup beberapa operasi sebagai berikut yaitu harus dikomunikasi, penyimpanan, penarikan informasi, dan reproduksi.

Efektivitas

Menurut Krismiaji (2002) efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran yang dihasilkan. Efektivitas adalah suatu hal mengenai hasil, sebab dan akibat, serta merupakan sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2009). Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Jumaili, 2005).

Ukuran Efektivitas Penerapan SIA Berbasis Komputer

Ukuran efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer antara lain. (i) Keamanan Data. Pertimbangan ini berhubungan dengan kemampuan sistem untuk mengantisipasi akses data dari orang yang tidak berhak dan kemampuan sistem untuk melakukan proses *back-up* untuk mengantisipasi adanya kejadian-kejadian buruk yang tidak terduga meliputi kebakaran, bencana alam, gangguan listrik, adanya binatang pengganggu, dan kesalahan manusia yang tidak disengaja. (ii) Waktu. Pertimbangan ini menunjukkan kecepatan dan ketepatan yang diperlukan sistem untuk mencari suatu data, melakukan *input* data, menangani berbagai transaksi, melakukan analisis dan proses data, serta hal-hal dalam hubungannya dengan permintaannya oleh para pemakai. (iii) Ketelitian. Pertimbangan ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan dalam meng-*input* data, melakukan perhitungan angka, menangani transaksi, pencarian data, analisis dan

proses data, serta dalam menyajikan data. (iv) Relevansi. Pertimbangan ini menunjukkan kesesuaian dari manfaat produk yang dihasilkan baik itu dalam hal analisis data, pelayanan, pengolahan dan penyimpanan data, serta penyajian data. (v) Variasi Laporan. Pertimbangan ini menunjukkan kemampuan sistem untuk membuat suatu laporan yang dapat berguna bagi pengguna informasi. Laporan dapat divariasikan dengan memodifikasi dan mengembangkan perhitungan sesuai dengan yang dibutuhkan. (vi) Kenyamanan Fisik. Pertimbangan yang berhubungan dengan tingkat spesifikasi kemampuan *brainware* maupun lingkungan dalam mendukung proses penerapan sistem informasi akuntansi. (vii) Kualitas Informasi. Pertimbangan yang berhubungan dengan tingkat kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang benar-benar berguna sesuai yang diharapkan.

Lembaga Perkreditan Desa

Menurut peraturan daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yang dimaksud dengan LPD adalah lembaga keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa yang diperuntukan bagi Krama Desa. LPD dapat didirikan pada desa dalam suatu wilayah Kabupaten atau Kota. Dalam tiap-tiap desa hanya dapat didirikan satu LPD, namun desa yang wilayahnya berdekatan dapat secara bersama-sama membentuk LPD. Modal yang dimiliki oleh LPD bersumber dari swadaya masyarakat dan atau urunan Krama Desa, bantuan pemerintah, atau sumber lain yang tidak mengikat, serta laba ditahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kota Denpasar yang menggunakan sistem informasi akuntansi

berbasis komputer dalam pengolahan datanya. Variabel penelitian ini terkait dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah Keamanan Data, Waktu, Ketelitian, Variasi Laporan, Relevansi, Kenyamanan Fisik, Kualitas Informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling dengan purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:120). Teknik pengumpulan sampel adalah observasi, wawancara, kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis data dengan melakukan prosedur perhitungan tertentu sehubungan dengan penilaian terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai pengolahan data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Analisis data didasarkan pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk mengkuantitatifkan data penilaian responden yang sebelumnya bersifat kualitatif maka pengukuran dilakukan menggunakan skala *likert*. Untuk menentukan persentase efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai pengolahan data dilakukan sebagai berikut: jawaban sangat positif (skor 4), positif (skor 3), negatif (skor 2), sangat negatif (skor 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer LPD

Semua bagian pada LPD di Kota Denpasar telah menggunakan

komputer dalam proses sistem informasinya. Perangkat pengolahan data pada sistem informasi LPD di Kota Denpasar menggunakan komputer yang terintegrasi dalam sebuah jaringan. LPD di Kota Denpasar menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam pengolahan datanya. Pada umumnya perangkat keras yang digunakan pada LPD di Kota Denpasar untuk mengolah datanya terdiri dari alat masukan, alat proses, dan alat keluaran. Alat-alat perangkat keras tersebut berupa *keyboard*, *mouse*, *Central Processing Unit (CPU)*, *monitor*, dan *printer*. Perangkat lunak yang umumnya digunakan pada LPD di Kota Denpasar antara lain *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Gasy (General Accounting System)*, *USSI LPD-Online*, dan Sistem Informasi LPD. Di dalam perangkat lunak tersebut akan terdapat program aplikasi berupa sistem informasi kredit, sistem informasi tabungan, dan sistem informasi deposito. Perangkat lunak ini membantu karyawan dalam pengolahan datanya, *input* data dapat dilakukan satu kali kemudian data tersebut akan masuk pada pos-pos yang diperlukan. LPD dengan jumlah komputer lebih dari satu menggunakan sistem komputer *online*. Sistem ini dapat menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya, sehingga *input* yang dilakukan pada komputer A dapat diakses juga melalui komputer B.

Hasil Analisis Data

Jawaban responden atas penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar secara total ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi

berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar dinilai secara total

Nama Responden	Variabel	Skor
LPD di Denpasar	Keamanan Data	1.397
	Waktu	1.796
	Ketelitian	1.882
	Relevansi	1.832
	Variasi Laporan	1.499
	Kenyamanan Fisik	1.802
	Kualitas Informasi	1.459
	Total	11.667

Dari tabel 1 dapat diketahui termasuk kategori manakah penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer jika dinilai secara total dengan perhitungan sebagai berikut:

$$c = (a-b)/k$$

Keterangan:

- c = interval nilai
- a = skor tertinggi
- b = skor terendah
- k = konstanta

Diperoleh:

$$\begin{aligned} a &= 4 \times 32 \times 115 = 14.720 \\ b &= 1 \times 32 \times 115 = 3.680 \\ a-b &= \text{range skor} \\ &= 14.720 - 3.680 \\ &= 11.040 \\ c &= 11.040/4 \\ c &= 2.760 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan maka rentang nilai untuk masing-masing kriteria adalah:

- (i) Kriteria Sangat Efektif (KSE)
 $11.960 \leq KSE \leq 14.720$
- (ii) Kriteria Efektif (KE)
 $9.200 \leq KE < 11.960$
- (iii) Kriteria Kurang Efektif (KKE)
 $6.440 \leq KKE < 9.200$
- (iv) Kriteria Tidak Efektif (KTE)
 $3.680 \leq KTE < 6.440$

Berdasarkan total skor sebesar 11.667 maka nilai tersebut termasuk dalam rentang nilai dengan kriteria efektif (KE). Jadi penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar termasuk dalam kriteria efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, simpulan untuk penilaian secara total dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar adalah termasuk dalam kriteria efektif (KE). Berdasarkan simpulan di atas, LPD di Kota Denpasar harus lebih meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga informasi yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat tercapai.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada LPD di Kota Denpasar dapat dilakukan seperti berikut: meng-*up date* anti virus pada komputer secara berkala dan menyediakan sistem *password* agar data tidak diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan, meningkatkan kecepatan dalam pencarian data yang diperlukan dan kecepatan waktu dalam melakukan *input*, mengatur sistem agar terdapat pengingat jika terjadi kesalahan saat meng-*input* data, memoderenisasi komputer yang ada untuk meningkatkan kenyamanan fisik dan meningkatkan aspek-aspek lain terkait dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, meningkatkan pemeliharaan terhadap fasilitas kom-

puter, membuat *back-up* untuk mencegah kehilangan data, seperti menyimpannya pada *flask disk* atau pun CD.

Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian pada LPD lain sebagai lokasi penelitian, seperti misalnya LPD di Kabupaten Badung khususnya LPD yang ada di Kecamatan Kuta, karena LPD pada kecamatan tersebut terlihat telah berkembang dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ardi Hamzah. 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia. Dalam *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 20 Juni: h: 15-20.
- Blaskovich, Jennifer dan Natalia Mintchik. 2011. Information Technology Outsourcing: A Taxonomy of Prior Studies and Directions for Future Research. Dalam *Journal of Information System*, 25(1): h:1-36.
- Bodnar, George. H dan William S. Hoopwood (Julianto Agung Saputra dan Lilis Sctiawati, Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: ANDI.
- Dicky Supriatna dan Tjhai Fung Jin. 2006. Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School of Management. Dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(2): h:111-134.
- Dilla, William; Diane J. Janvrin dan Robyn Raschke. 2010. Interactive Data Visualization: New Directions for Accounting Information Systems Research. Dalam *Journal of Information Systems*, 24(2): h: 1-37.
- Feny Limantara dan Devie. 2003. Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi. Dalam *Symposium Nasional Akuntansi VI*, h: 895-907.
- Jogiyanto. 2006. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.

- Kelton, Andrea Seaton; Robin R. Pennington dan Brad M. Tuttle. 2010. The Effects of Information Presentation Format on Judgment and Decision Making: A Review of the Information Systems Research. Dalam *Journal of Information Systems*, 24(2): h: 79-105
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Mahdi Salehi; Vahab Rostami dan Abdolkarim Mogadam. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. Dalam *International Journal of Economics and Finance*, 2(2): h: 168-195.
- Majid Ramezan. 2009. Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical Assessment). Dalam *Iranian Journal of Management Studies*, 2(2): h: 129-145.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Neely, M. Pamela dan Jack S. Cook. 2011. Fifteen Years of Data and Information Quality Literature: Developing a Research Agenda for Accounting. Dalam *Journal of Information Systems*, 25(1): h: 79-108.
- Nicolaou, Andreas I. 2000. A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects. Dalam *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2000): h: 91-105.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Omposunggu, Halomoan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern. Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2): h: 1-9.
- Oviliani Yenty Yuliana. 2001. Pendekatan Model REA Dalam Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1): h: 67-88.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa dan Peraturan Gubernur Bali.
- Pertamawati, Ni Pt. 2008. Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam Mendorong Penggalan Dana Pembangunan Pedesaan di Provinsi Bali. Dalam *Sarathi*, 15(1): h: 64-69.
- Sajady; Dastgir dan Hashem Nejad. 2008. Evaluation Of The Effectiveness of Accounting Information Systems. Dalam *International Journal of Information Science & Technology*, 6(2): h: 49-59.
- Salman Jumaili. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. Dalam *SNA VIII Solo*, 15 - 16 September: h: 722-735.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keduabelas. Bandung: Alfabeta.
- Zaki Baridwan. 2002. *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Zulkarnain Muhamad Sori. 2009. Accounting Information Systems (AIS) and Knowledge Management: A Case Study. Dalam *American Journal of Scientific Research ISSN 1450-223X Issue 4 (2009)*, h: 36-44.